

**PENERAPAN MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA**

JURNAL

Oleh

**TYA SUSANTI
SISWANTORO
A. SUDIRMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA

Nama Mahasiswa : Tya Susanti

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053113

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : S1 PGSD

Metro, Juni 2015
Peneliti,

Tya Susanti
NPM 1113053113

Mengesahkan,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Siswantoro, M.Pd.
NIP 19540929 198403 1 001

Drs. A. Sudirman, M.H.
NIP 19540505 198303 1 003

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *STUDENT FACILTATOR AND EXPLAINING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA

Oleh

TYA SUSANTI*)
SISWANTORO)**
A. SUDIRMAN*)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV A SD Negeri 1 Giriklopomulyo. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Alat pengumpul data menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *student facillitator and explaining* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: aktivitas, hasil belajar, *student facilitator and explaining*, IPS

Keterangan

- *) Penulis (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)
- ***) Pembimbing I (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)
- ****) Pembimbing II (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)

ABSTRACT

IMPLEMENT MODEL *STUDENT FACILTATOR AND EXPLAINING* TO INCREASE ACTIVITY AND STUDENT STUDYING RESULT

By

**TYA SUSANTI
SISWANTORO
A. SUDIRMAN**

This research background by its low activity and student studying result on subject of IPS at class IV A elementary school 1 Giriklopomulyo. The aims of this research were to increase activity and studying result through implementation of learning model student facilitator and explaining. This research was classroom action research that consist of planning, acting, observing, and reflecting. The instrument of data collection used observing sheet and studying result test. The technique analysis and quantitative. The result of research showed that implementation of learning model student facilitator and explaining on subject of IPS can increase activity and student studying result.

Key word: activity, learned result, *student facilitator and explaining* , IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan serangkaian proses dalam memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui interaksi antara guru dan siswa dengan tujuan untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik serta berkualitas. Setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Hal ini sesuai dengan prinsip pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 4 ayat (1), yang menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Kurikulum yang digunakan pada penelitian ini adalah KTSP. KTSP merupakan kurikulum yang dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah dengan berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP. KTSP yang berlaku di sekolah dasar yaitu memiliki substansi mata pelajaran IPA dan IPS. Mata pelajaran IPA dan IPS berbentuk IPA Terpadu dan IPS Terpadu. Pembelajaran pada kelas I, II, dan III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV, V, dan VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.

Menurut Trianto (2010: 171) mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial membahas tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat selalu menghadapkan siswa pada berbagai permasalahan. Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahannya. Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi pada masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala masalah yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang terjadi.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 Januari 2015 di kelas IV A SD Negeri 1 Giriklopomulyo, diperoleh data bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa dilihat dari kegiatan siswa yang cenderung banyak diam dan tidak berani untuk mengemukakan pendapatnya. Sedangkan rendahnya hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran IPS di kelas IV A SD Negeri 1 Giriklopomulyo adalah 56,08 yang berarti masih ada siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu sebesar 70.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar IPS disebabkan oleh beberapa penyebab, antara lain: 1) Guru kurang maksimal menerapkan pembelajaran IPS artinya guru kurang bervariasi dalam menggunakan strategi, model, dan metode pembelajaran. 2) Pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru hanya bertugas menyampaikan materi ajar yang sesuai dengan buku ajar tetapi tidak memperhatikan sikap siswanya di kelas. 3) Proses pembelajaran kurang bervariasi artinya kegiatan siswa hanya diberikan tugas membaca dan menulis bacaan serta menjawab pertanyaan seputar isi bacaan. 4) Terdapat sebagian siswa yang masih merasa takut dan kurang percaya diri untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru. 5) Rendahnya aktivitas siswa pada proses pembelajaran akibatnya

proses pembelajaran nampak kurang interaktif dan komunikatif antara guru dengan siswa. 6) Rendahnya hasil belajar IPS yang diakibatkan dari kesulitan siswa dalam menguasai materi yang disampaikan. 7) Guru belum menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi antara lain model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV A SD Negeri 1 Giriklopomulyo. Model pembelajaran adalah rancangan pembelajaran berisi langkah-langkah yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Menurut Hanafiah dan Suhana (2010: 50) model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan model pembelajaran dengan cara siswa mempresentasikan gagasan kepada rekan peserta lainnya.

Pada model pembelajaran tersebut siswa dituntut untuk menyampaikan hasil kerja mereka berdasarkan pendapatnya yang disampaikan di depan kelas. Peran siswa menjadi hal yang sangat penting dalam melakukan kegiatan tersebut. Model pembelajaran tersebut dianggap tepat karena dapat meningkatkan sikap percaya diri, keaktifan siswa, keterampilan berbicara dan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Amri (2013: 24) belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Selanjutnya menurut Kunandar (2011: 277) aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Sedangkan Susanto (2013: 5) menyatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV A SD Negeri 1 Giriklopomulyo dengan menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Wardhani (2008: 1.4) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian ini berbentuk siklus yang pelaksanaannya tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi dilaksanakan beberapa kali hingga tujuan yang diharapkan telah tercapai. Daur dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*action*), mengobservasi (*observing*), melaksanakan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas IV A SD Negeri 1 Giriklopomulyo dengan jumlah 37 orang siswa, yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan.

Pengumpulan data dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan. Data diperoleh melalui teknik nontes dan tes dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kinerja guru, sikap, dan keterampilan siswa, serta soal tes untuk mengetahui pengetahuan siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, sehingga siswa yang aktif mencapai 75% dari jumlah siswa yang ada di kelas dan adanya peningkatan hasil belajar siswa, sehingga persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 75% dari jumlah siswa yang ada di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Sebelum pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas IV secara kolaboratif adalah menyusun Pemetaan, Silabus, dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) termasuk bahan diskusi kelompok dan lembar kerja siswa, media pembelajaran atau alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran diskusi dan alat evaluasi, serta menyiapkan instrumen nontes berupa lembar observasi dan tes, serta alat yang digunakan untuk mengambil gambar (dokumentasi).

Siklus I dilaksanakan dalam 2 (dua) pertemuan dan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Februari 2015 dengan materi pembelajaran pengertian koperasi, sifat-sifat koperasi dan lambang koperasi. Sedangkan pada pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Februari 2015 dengan materi pembelajaran: manfaat koperasi. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I akan tetapi diadakan perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam 2 (dua) pertemuan dan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2015 dengan materi pembelajaran macam-macam koperasi. Sedangkan pada pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Februari 2015 dengan materi pembelajaran: pentingnya koperasi.

Hasil penelitian terhadap kinerja guru, aktivitas dan hasil belajar siswa selama pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

Kinerja yang diperoleh guru selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* menunjukkan hasil yang baik dan mengalami peningkatan di setiap aspek yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Rekapitulasi kinerja guru

No.	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Jumlah Skor	104,5	108,5	4,0
2	Nilai	76,84	79,78	2,9
3	Kategori	Baik	Baik	

Tabel 1 dapat diketahui bahwa data kinerja guru selama proses pembelajaran siklus I diperoleh skor 104,5 dengan nilai 76,84 dan kategori

baik. Siklus II memperoleh skor 108,5 dengan nilai 79,78 dengan kategori baik. Peningkatan nilai kinerja guru siklus I ke II yaitu 2,94.

Rekapitulasi aktivitas siswa menunjukkan peningkatan secara klasikal dari siklus I ke siklus II yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi aktivitas belajar siswa

No.	Aktivitas Belajar Siswa	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Rata-rata aktivitas siswa	78,92	84,05	5,13
2	Persentase siswa aktif	81,08%	89,19%	8,11%
3	Kategori	Aktif	Sangat aktif	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Persentase siswa aktif pada siklus I yaitu 81,08% meningkat 8,11% pada siklus II menjadi 89,19%. Hasil rekapitulasi aktivitas belajar siswa, siklus I memperoleh nilai 78,92 dengan kategori aktif dan pada siklus II diperoleh nilai 84,05 dengan kategori sangat aktif.

Rekapitulasi hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan secara klasikal dari siklus I ke siklus II yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Rekapitulasi hasil belajar siswa

No.	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Nilai rata-rata kelas	72,30	84,41	12,11
2	Ketuntasan klasikal	48,65%	91,89%	43,24
3	Kategori	Kurang	Sangat baik	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa peningkatan nilai hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II. Hasil rekapitulasi hasil belajar siswa, nilai rata-rata pada siklus I yaitu 72,30 meningkat pada siklus II sebesar 12,11 menjadi 84,41. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 48,65% meningkat 43,24 pada siklus II menjadi 91,89%.

2. Pembahasan

Pembahasan tentang kinerja guru, aktivitas dan hasil belajar siswa akan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut.

Hasil penelitian kinerja guru selama proses pembelajaran siklus I diperoleh skor 104,5 dengan nilai 76,84 dan kategori baik. Siklus II memperoleh skor 108,5 dengan nilai 79,78 dengan kategori baik. Peningkatan nilai kinerja guru siklus I ke II yaitu 2,94.

Terjadinya peningkatan kinerja guru dipengaruhi oleh faktor perencanaan guru dalam proses pembelajaran. Walaupun pada kenyataannya guru mengalami beberapa kendala yang harus dihadapi agar dapat mengelola pembelajaran dengan baik demi ketercapaian tujuan yang dibuat. Sehingga guru harus seoptimal mungkin dalam menjalankan tugasnya seperti perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Hasil penelitian aktivitas siswa selama proses pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II. Persentase siswa aktif pada siklus I yaitu 81,08% meningkat 8,11% pada siklus II menjadi 89,19%. Hasil rekapitulasi aktivitas belajar siswa, siklus I memperoleh nilai 78,92 dengan kategori aktif dan pada siklus II diperoleh nilai 84,05 dengan kategori sangat aktif.

Aktivitas siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis siswa, baik jasmani maupun rohani demi keberhasilan pada pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hanafiah & Suhana (2010: 23) menyatakan bahwa proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis siswa, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat dan benar.

Hasil penelitian dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II. Hasil rekapitulasi hasil belajar siswa, nilai rata-rata pada siklus I yaitu 72,30 meningkat pada siklus II sebesar 12,11 menjadi 84,41. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 48,65% meningkat 43,24 pada siklus II menjadi 91,89%.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Huda (2014: 229) mengemukakan bahwa beberapa kelebihan dari model pembelajaran *student facilitator and explaining* yaitu membuat materi yang disampaikan lebih jelas dan konkret dan melatih siswa menjadi guru karena siswa diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah didengar.

Penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* terbukti bukan hanya meningkatkan aktivitas belajar siswa, tetapi hasil belajar siswa. Adanya kegiatan membuat peta konsep memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada mata pelajaran IPS kelas IV A SD Negeri 1 Giriklopomulyo dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Terbukti dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar sebagai berikut. Aktivitas siswa meningkat tiap siklusnya. Nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 78,92 dan persentase siswa aktif 81,08% dengan kategori aktif dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 84,05 dan persentase siswa aktif 89,19% dengan kategori sangat aktif. Sedangkan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata hasil belajar siklus I yaitu 72,30 dengan ketuntasan klasikal 48,65% dalam kategori kurang. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar sebesar 84,41 dengan ketuntasan klasikal 91,89% dalam kategori sangat baik.

Selanjutnya, diharapkan siswa hendaknya rajin belajar dan menambah pengetahuan dengan belajar dari segala macam sumber belajar agar hasil belajarnya terus meningkat serta memiliki rasa percaya diri atas kemampuannya saat mengerjakan tugas. Sebaiknya dalam pembelajaran IPS guru dapat menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada mata pelajaran IPS dalam pokok bahasan koperasi sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah pada proses pembelajaran hingga memperoleh hasil yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Kurikulum 2013*. PT. Prestasi Pustakaraya. Jakarta
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT. Refika Aditama. Bandung
- Huda, Miftahul. 2014. *Model–Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu–Isu Metodis dan Paradigmatis*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PT. Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Wardhani, IGAK & Kuswaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Jakarta